

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Histopatologi Toksisitas Hepar Tikus (*Rattus norvegicus*) Betina Pasca-Pemberian Ekstrak Etanol Daun Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian ekstrak daun karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) pada dosis 3200 mg/kg BB menunjukkan tingkat perubahan struktur hepar yang paling signifikan dibandingkan dengan dosis lainnya. Meskipun demikian, secara umum semua kelompok dosis memiliki tingkat kerusakan yang ringan berdasarkan kategori kerusakan yang ditetapkan.
2. Pemberian ekstrak etanol daun karamunting pada dosis 200 mg/kg BB ditemukan kerusakan 9.25%, dosis 400 mg/kg BB sebanyak 9.39%, dosis 800 mg/kg BB sebanyak 10.77%, dosis 1600 mg/kg BB sebanyak 13,82% dan dosis 3200 mg/kg BB sebanyak 14.87%. Secara umum, persentase kerusakan pada semua kelompok dosis memiliki skoring kerusakan bernilai 1 yaitu kerusakan ringan.

5.2 Saran

1. Penelitian serupa direkomendasikan untuk menambah variasi dosis ekstrak etanol daun karamunting, dengan tujuan menentukan dosis toksik yang mungkin menyebabkan efek hepatotoksik.
2. Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek hepatotoksik maupun hepatoproteksi yang terkandung di dalam ekstrak etanol daun karamunting.
3. Dapat dilakukan penelitian efek hepatotoksik dengan menggunakan bagian lain dari tanaman karamunting.